

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

**GUGUS PENJAMIN MUTU
PROGRAM PASCASARJANA
IAIN MADURA**

SEMESTER GENAP 2023-2024



TIM PENYUSUN

Laporan Monitoring dan Evaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada semester genap TA 2023/2024 Disusun oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM)

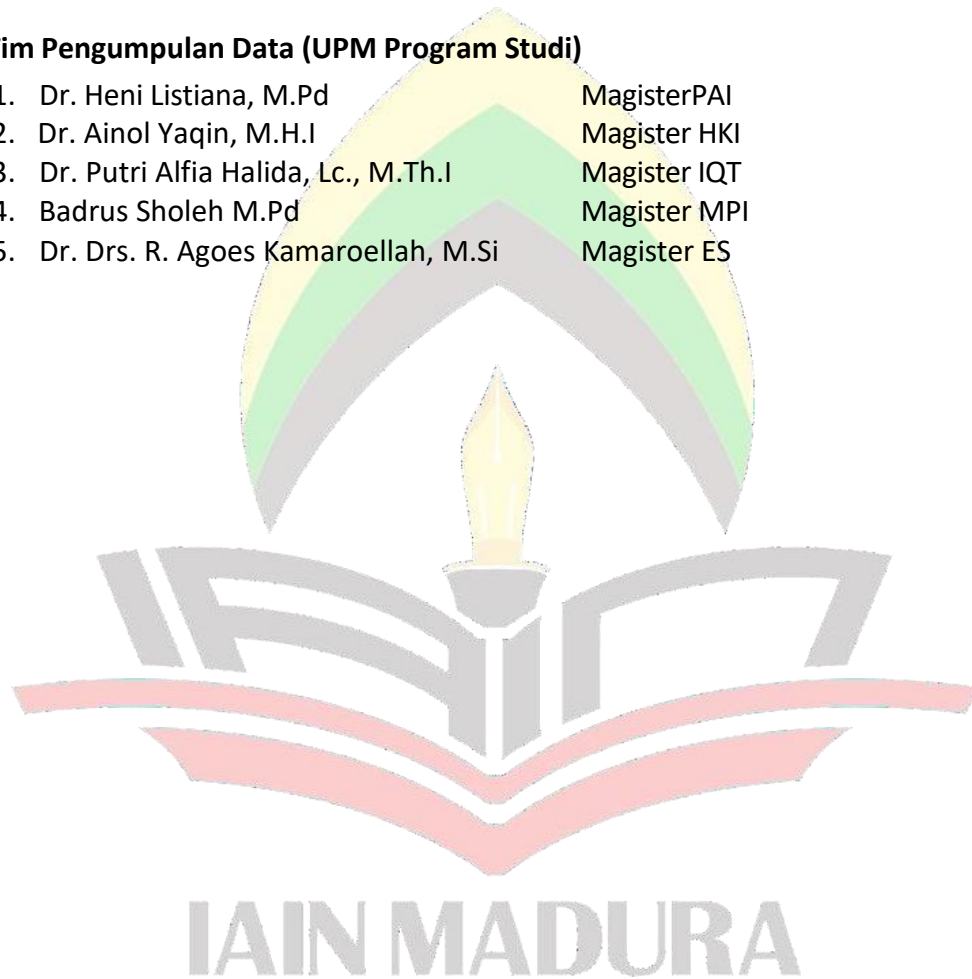
Program Pascasarjana, IAIN Madura, yang terdiri dari:

A. Tim Analisis dan Penyusunan Laporan (GPM)

1. Dr. Nurul Zainab, M.Pd.I (Ketua)

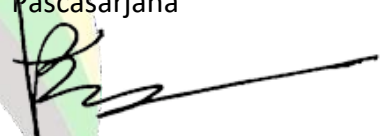
B. Tim Pengumpulan Data (UPM Program Studi)

- | | |
|--|--------------|
| 1. Dr. Heni Listiana, M.Pd | MagisterPAI |
| 2. Dr. Ainol Yaqin, M.H.I | Magister HKI |
| 3. Dr. Putri Alfia Halida, Lc., M.Th.I | Magister IQT |
| 4. Badrus Sholeh M.Pd | Magister MPI |
| 5. Dr. Drs. R. Agoes Kamaroellah, M.Si | Magister ES |



LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

Laporan Monitoring dan Evaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada semester genap TA 2023/2024 di lingkungan Program Pascasarjana, telah diperiksa untuk dipertanggungjawabkan kepada Direktur Program Pascasarjana, IAIN Madura

Tanggal : 27 Mei 2024 Diajukan :	Ketua GPM Program Pascasarjana  Dr. Nurul Zainab, M.Pd.I
Tanggal : 27 Mei 2024 Diperiksa :	Wakil Direktur Program Pascasarjana  Dr. H. Rudy Haryanto, S.ST., M.M
Tanggal : 28 Mei 2024 Disetujui oleh :	Direktur Program Pascasarjana  Dr. H. Atiqullah, S.Ag., M.Pd

IAIN MADURA

KATA PENGANTAR

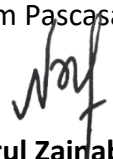
Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada semester genap TA 2023/2024 di Program Pascasarjana IAIN Madura dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen IAIN Madura dalam menjamin mutu pendidikan melalui evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, terutama dalam perencanaan pembelajaran yang menjadi fondasi utama terciptanya proses belajar-mengajar yang berkualitas.

Monitoring dan Evaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada semester genap TA 2023/2024 ini melibatkan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Program Pascasarjana dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat program studi sebagai pelaksana utama. Proses ini dirancang untuk memastikan bahwa dokumen perencanaan pembelajaran, seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS) telah memenuhi standar nasional pendidikan tinggi, relevan dengan kebutuhan mahasiswa, serta selaras dengan visi Program Pascasarjana, yaitu “Menjadi program Pascasarjana yang religius dan kompetitif unggul pada taraf internasional dalam pengkajian ilmu-ilmu keislaman di tahun 2030”.

Kami menyadari bahwa pelaksanaan monitoring ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, termasuk pimpinan program Pascasarjana, tim penjaminan mutu, dosen, dan seluruh civitas akademika Program Pascasarjana IAIN Madura. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah terjalin selama proses monitoring berlangsung. Harapan kami, hasil dari kegiatan ini dapat menjadi pijakan untuk memperbaiki dan mengembangkan perencanaan pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, dan adaptif terhadap perubahan zaman.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang pelaksanaan monitoring dan menjadi referensi bagi pengembangan mutu akademik di masa mendatang. Kami menyadari masih banyak hal yang perlu ditingkatkan, dan oleh karena itu, saran serta masukan dari berbagai pihak sangat kami harapkan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan keberkahan dalam setiap upaya kita membangun pendidikan yang lebih baik.

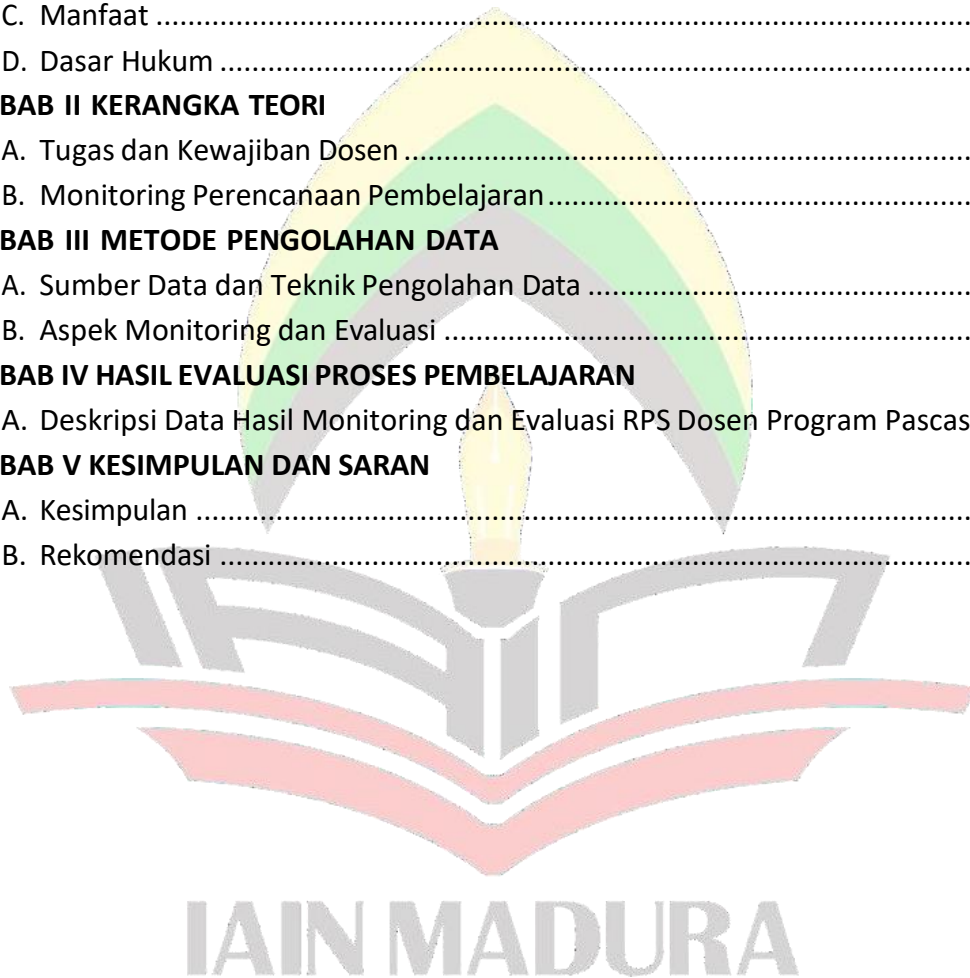
Pamekasan, 27 Mei 2024
Ketua Gugus Penjaminan Mutu
Program Pascasarjana



Dr. Nurul Zairab, M.Pd.I

DAFTAR ISI

COVER	i
TIM PENYUSUN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
D. Dasar Hukum	3
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Tugas dan Kewajiban Dosen	5
B. Monitoring Perencanaan Pembelajaran	6
BAB III METODE PENGOLAHAN DATA	
A. Sumber Data dan Teknik Pengolahan Data	8
B. Aspek Monitoring dan Evaluasi	8
BAB IV HASIL EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN	
A. Deskripsi Data Hasil Monitoring dan Evaluasi RPS Dosen Program Pascasarjana9	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	17
B. Rekomendasi	17



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Institusi pendidikan tinggi memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI). Program Pascasarjana IAIN Madura, sebagai lembaga yang berkomitmen pada pendidikan calon pendidik profesional, terus berinovasi dan melakukan pengawasan dalam menyusun rencana pembelajaran. Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di tingkat Program Pascasarjana dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat program studi berperan krusial dalam menjamin bahwa dokumen perencanaan pembelajaran, seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan silabus, memenuhi standar kualitas akademik yang ditentukan oleh institusi maupun regulasi nasional.

Perencanaan pembelajaran yang efektif menjadi landasan utama dalam proses pendidikan yang berkualitas. Menurut Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, perencanaan pembelajaran harus mencakup komponen yang terintegrasi, seperti capaian pembelajaran lulusan (CPL), bahan kajian, metode pembelajaran, serta strategi evaluasi hasil belajar. GPM dan UPM Prodi memiliki mandat untuk memonitor keterpaduan elemen-elemen ini agar proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga membangun kompetensi dan karakter mahasiswa secara holistik.

Monitoring dan Evaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ini menjadi bagian dari implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang diamanatkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dalam konteks Program Pascasarjana IAIN Madura, sistem ini diterapkan untuk memastikan keterpaduan antara visi program Pascasarjana dengan pelaksanaan kurikulum, yaitu “Menjadi program Pascasarjana yang religius dan kompetitif unggul pada taraf internasional dalam pengkajian ilmu-ilmu keislaman di tahun 2030.”

Tantangan dalam perencanaan pembelajaran di era digital juga menjadi salah satu alasan penting dilaksanakannya monitoring ini. Dengan berkembangnya teknologi, dosen diharapkan mampu mengintegrasikan media pembelajaran berbasis teknologi yang mendukung pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau *blended learning*. Dalam hal ini, monitoring oleh GPM dan UPM Prodi menjadi langkah strategis untuk menilai kesiapan dosen dalam menghadirkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi.

Selain itu, dinamika kebutuhan pasar kerja global juga menuntut lulusan perguruan tinggi memiliki keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, berkolaborasi, dan berkomunikasi efektif. Untuk mendukung pengembangan keterampilan ini, dokumen perencanaan pembelajaran harus dirancang dengan metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis masalah. Monitoring dan Evaluasi Rencana Pembelajaran Semester bertujuan untuk memastikan bahwa metode-metode ini telah diterapkan secara konsisten dalam RPS dan silabus.

Pelaksanaan monitoring juga memiliki latar belakang historis yang kuat dalam menjaga akreditasi program studi. Akreditasi merupakan pengakuan terhadap mutu program studi yang salah satu indikatornya adalah kelengkapan dan kualitas dokumen akademik. Dalam hal ini, GPM dan UPM Prodi berperan aktif untuk memastikan setiap program studi di Program Pascasarjana IAIN Madura mampu memenuhi standar yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) ataupun Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK).

Dari perspektif institusi, Monitoring dan Evaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada semester genap TA 2023/2024 ini merupakan wujud akuntabilitas akademik. Setiap aktivitas pembelajaran yang dirancang oleh dosen harus dapat dipertanggungjawabkan tidak hanya kepada mahasiswa, tetapi juga kepada pemangku kepentingan lainnya, seperti masyarakat dan pemerintah. Dengan adanya monitoring yang terstruktur, Program Pascasarjana memastikan transparansi dan akuntabilitas ini tetap terjaga.

Secara praktis, monitoring ini menjadi media untuk memberikan umpan balik kepada dosen mengenai perbaikan dan pengembangan perencanaan pembelajaran. Hal ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas dokumen, tetapi juga membangun budaya kerja kolaboratif antara dosen dan pengelola mutu di tingkat fakultas maupun program studi. Pendekatan ini mendukung terciptanya lingkungan akademik yang dinamis dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

Dengan berbagai latar belakang tersebut, pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Rencana Pembelajaran Semester oleh GPM dan UPM Prodi Program Pascasarjana IAIN Madura merupakan langkah strategis untuk menjamin mutu pendidikan yang unggul, relevan, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Kegiatan ini tidak hanya mendukung pencapaian visi dan misi fakultas dan institusi, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam mencetak lulusan yang kompeten dan berdaya saing.

B. Tujuan

Adapun tujuan Monitoring dan Evaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada semester genap TA 2023/2024 antara lain adalah:

1. Menjamin Kesesuaian dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI)
2. Meningkatkan Mutu Perencanaan Pembelajaran
3. Mendukung Akreditasi Program Studi
4. Meningkatkan Akuntabilitas Akademik

5. Mendukung Pencapaian Kompetensi Lulusan
6. Memperkuat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
7. Menciptakan Budaya Akademik yang Berorientasi pada Perbaikan Berkelanjutan

C. Manfaat

Manfaat Monitoring dan Evaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada semester genap TA 2023/2024 antara lain adalah:

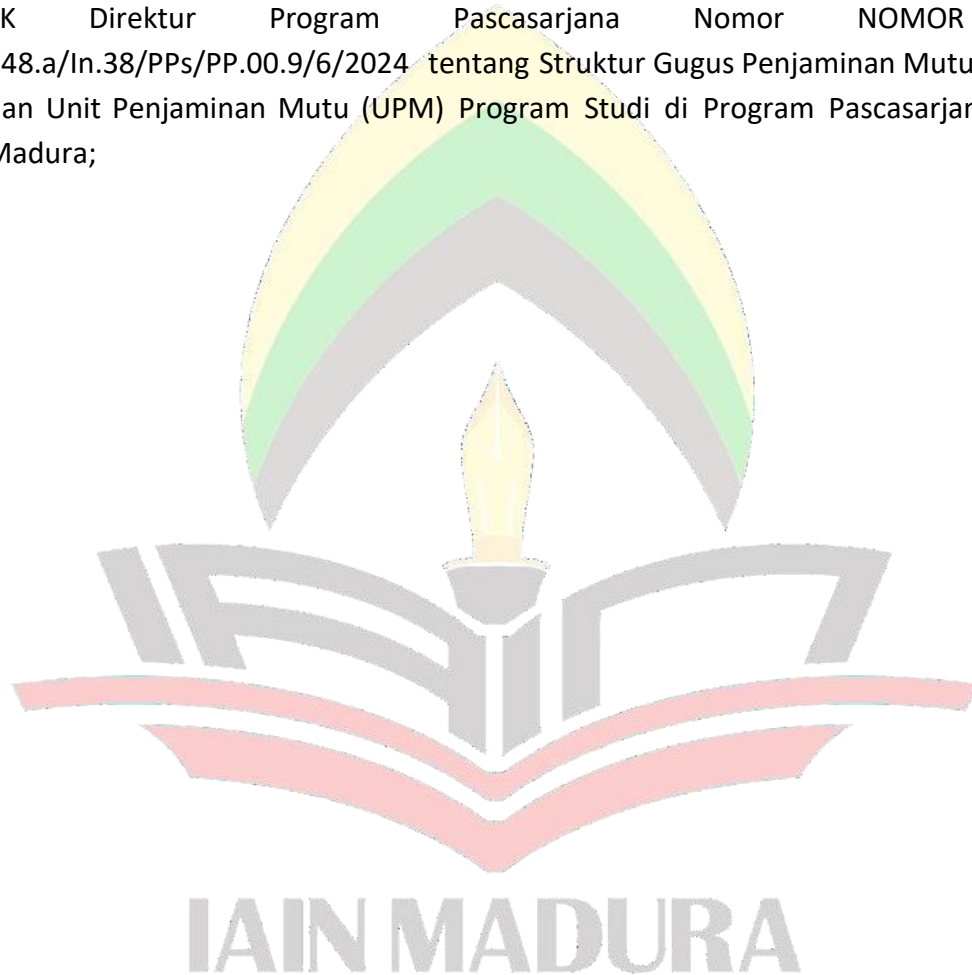
1. Bagi Rektor dan pimpinan lainnya, dapat menjadi dasar untuk mengambil kebijakan pengembangan SDM dosen.
2. Bagi Dekan, dapat menjadi dasar untuk menentukan skala prioritas pembinaan kompetensi dosen dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Bagi Kaprodi, dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan langkah-langkah strategis dalam memberikan penghargaan dan atau peringatan awal kepada dosen yang bersangkutan.
4. Bagi dosen, dapat memberikan gambaran kinerja dosen dalam proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

D. Dasar Hukum

Adapun dasar hukum dalam pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada semester genap TA 2023/2024 antara lain adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2018 tentang IAIN Madura;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
8. Permenristekdikti No. 92 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen;
9. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Permenristekdikti No. 2 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 26 Tahun 2015 tentang Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi;
11. Permenristekdikti No. 100 Tahun 2016 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran

- PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
12. Permenristekdikti No. 20 Tahun 2017 Tentang Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor;
 13. Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen;
 14. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2019 tentang Statuta IAINMadura;
 15. Peraturan Menteri Agama Nomor 34 Tahun 2018 Ortaker IAINMadura;
 16. SK Direktur Program Pascasarjana Nomor NOMOR B-148.a/In.38/PPs/PP.00.9/6/2024 tentang Struktur Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) Program Studi di Program Pascasarjana IAIN Madura;



BAB II

KERANGKA TEORI

A. Tugas dan Kewajiban Dosen

Dosen merupakan pendidik profesional sekaligus ilmuwan yang memiliki tanggung jawab utama untuk mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugasnya, dosen harus menguasai berbagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mendukung profesionalismenya. Sebagai bagian dari lingkungan akademik di IAIN Madura, dosen juga diharapkan memiliki kompetensi berikut:

1. **Kompetensi profesional**, yaitu pemahaman mendalam dan luas terhadap bidang keilmuan yang ditekuni.
2. **Kompetensi pedagogik**, yakni kemampuan dalam menguasai pendekatan, metode, pengelolaan kelas, serta evaluasi pembelajaran yang selaras dengan karakteristik materi dan perkembangan mahasiswa.
3. **Kompetensi kepribadian**, yaitu kemampuan untuk menjadi teladan yang baik, menunjukkan antusiasme, serta rasa cinta terhadap profesi.
4. **Kompetensi sosial**, yakni kapasitas untuk menghargai keberagaman, berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial, serta bekerja sama secara efektif dalam tim.

Tugas dosen terdiri dari tugas utama dan tugas penunjang. Tugas utama dosen adalah tugas pokok untuk melaksanakan Tridharma perguruan tinggi yang meliputi Pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan tugas penunjang adalah tugas tambahan dosen yang dilakukan baik di dalam maupun di luar institusi tempat tugas dosen. Hal ini termaktub dalam UU No. 14 Tahun 2005 bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban:

- a. melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran; meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Sedangkan UU No. 12 Tahun 2012 menjelaskan bahwa:

- (1) Dosen sebagai anggota Sivitas Akademika memiliki tugas mentransformasikan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang dikuasainya kepada Mahasiswa dengan mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran sehingga Mahasiswa aktif mengembangkan potensinya.
- (2) Dosen sebagai ilmuwan memiliki tugas mengembangkan suatu cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah serta

menyebarnya.

- (3) Dosen secara perseorangan atau berkelompok wajib menulis buku ajar atau buku teks, yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi dan/atau publikasi ilmiah sebagai salah satu sumber belajar dan untuk pengembangan budaya akademik serta pembudayaan kegiatan baca tulis bagi Sivitas Akademika.

B. Monitoring Perencanaan Pembelajaran

Monitoring dan Evaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada semester genap TA 2023/2024 merupakan upaya strategis yang dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) Program Studi di Program Pascasarjana IAIN Madura. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aspek perencanaan pembelajaran yang disusun oleh dosen sesuai dengan standar mutu akademik dan kebutuhan kurikulum. Proses ini mencakup pemeriksaan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memiliki kesesuaian dengan kompetensi lulusan yang diharapkan.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini dilakukan secara terstruktur melalui beberapa tahapan, dimulai dari penjadwalan kegiatan, sosialisasi mekanisme kepada dosen, hingga pelaksanaan dan pelaporan hasil. Dalam tahap awal, GPM dan UPM Prodi berkolaborasi untuk menentukan jadwal monitoring yang tidak mengganggu proses perkuliahan. Selain itu, dilakukan sosialisasi untuk memberikan pemahaman kepada dosen terkait kriteria penilaian dan aspek-aspek yang menjadi fokus evaluasi. Hal ini bertujuan untuk membangun pemahaman yang sama dalam pelaksanaan monitoring.

Proses monitoring melibatkan penilaian terhadap dokumen RPS dan perangkat pembelajaran lainnya. GPM dan UPM Prodi menggunakan instrumen evaluasi yang telah disusun berdasarkan standar mutu nasional dan kebijakan internal IAIN Madura. Aspek yang dinilai meliputi kesesuaian tujuan pembelajaran, metode, media, serta penilaian yang dirancang dalam RPS. Dokumen yang diperiksa juga harus memuat integrasi penelitian/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah untuk mendukung pembelajaran berbasis kearifan lokal.

Selama pelaksanaan monitoring, GPM dan UPM Prodi melakukan pendampingan langsung kepada dosen untuk memberikan umpan balik konstruktif. Pendampingan ini bertujuan membantu dosen memperbaiki atau menyempurnakan dokumen pembelajaran sesuai standar yang ditetapkan. Kegiatan ini juga menjadi sarana diskusi antara pengelola mutu dan dosen, sehingga menciptakan komunikasi yang efektif dalam membangun kualitas pembelajaran yang lebih baik.

Hasil monitoring dituangkan dalam laporan tertulis yang berisi evaluasi, temuan, dan rekomendasi. Laporan ini disampaikan kepada pimpinan fakultas untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan terkait pengembangan kualitas pembelajaran. Selain itu, temuan yang bersifat umum seringkali dijadikan bahan pelatihan atau workshop untuk

meningkatkan kompetensi dosen dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai kebutuhan mahasiswa.

Secara keseluruhan, pelaksanaan monitoring oleh GPM dan UPM Prodi di Program Pascasarjana IAIN Madura berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Dengan monitoring yang konsisten, diharapkan mutu pembelajaran dapat terus ditingkatkan, selaras dengan visi IAIN Madura sebagai kampus religius dan kompetitif. Proses ini juga menunjukkan komitmen institusi dalam menjamin mutu akademik yang berkelanjutan demi mencetak lulusan yang kompeten dan berdaya saing.



BAB III

METODE PENGOLAHAN DATA

A. Sumber dan Teknik Pengolahan Data

Data yang digunakan dalam analisis instrumen Monitoring dan Evaluasi (monev) RPS Program Pascasarjana semester Genap TA 2023/2024 adalah data hasil monitoring dan evaluasi UPM program studi yang ada di Program Pascasarjana IAIN Madura. Monev RPS dosen pengajar di lingkungan Program Pascasarjana IAIN Madura dilakukan untuk senantiasa menjaga mutu proses pengajaran dosen Program Pascasarjana.

Jumlah program studi (prodi) terdata di lingkungan Program Pascasarjana sebanyak 5 prodi, yaitu: Magister PAI, Magister MPI, Magister HKI, Magister IQT dan Magister ES. Selain itu, pengolahannya berdasar pada beberapa indikator dan pernyataan yang disajikan dalam bentuk kuesioner *online* yang diserahkan pada UPM masing-masing prodi untuk melakukan monitoring tersebut. Selanjutnya proses evaluasi dan pelaporan dilakukan oleh GPM Program Pascasarjana. Analisis data pada monev ini menggunakan analisis statistika deskriptif dengan penyajian data menggunakan tabel dan grafik agar mudah dipahami oleh pembaca.

B. Aspek Monitoring dan Evaluasi

Terdapat 9 (sembilan) indikator/aspek yang mewakili dalam monitoring dan evaluasi RPS di Program Pascasarjana, diantaranya sebagai berikut:

1. Jumlah semua RPS mata kuliah
2. Jumlah RPS mata kuliah yang terkalibrasi yang terkalibrasi (Terkumpul)
3. Jumlah RPS mata kuliah yang tidak terkalibrasi (Tidak Terkumpul)
4. Jumlah RPS mata kuliah terintegrasi penelitian/PKM
5. Jumlah RPS mata kuliah yang tidak terintegrasi penelitian/PKM
6. Jumlah RPS memenuhi Metode Student Centered
7. Jumlah RPS tidak memenuhi Metode Student Centered
8. Nama dosen yang tidak mengumpulkan RPS
9. Catatan UPM yang sering muncul

BAB IV

ANALISIS HASIL MONITORING DAN EVALUASI RPS PROGRAM PASCASARJANA

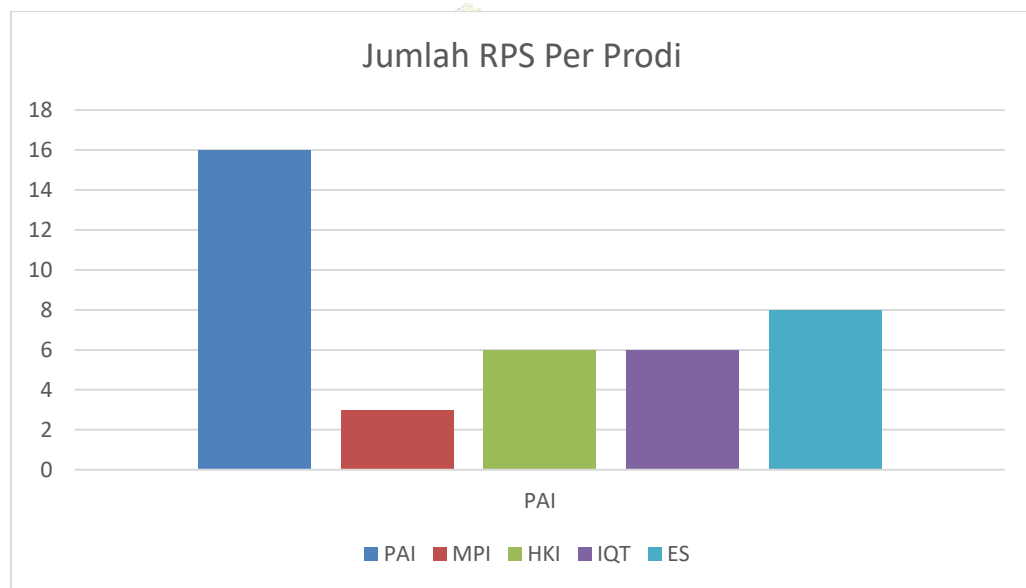
A. Deskripsi Data Hasil Monitoring dan Evaluasi RPS Dosen Program Pascasarjana

I. Data RPS Dosen Per Program Studi (5 Prodi)

Tabel 4.1 Data RPS Per Program Studi Program Pascasarjana IAIN Madura Semester Gasal 2024-2025

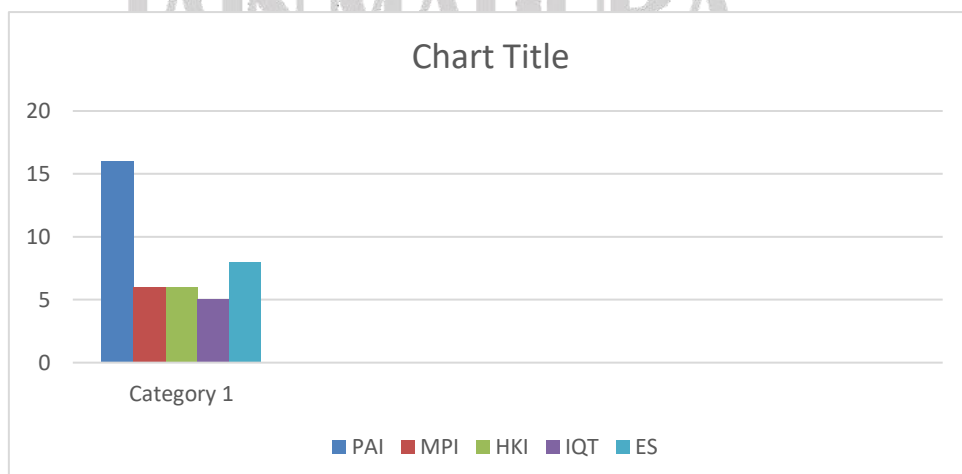
No	Keterangan	PAI	MPI	HKI	IQT	ES	Jumlah
1	Jumlah semua RPS mata kuliah	16	6	6	5	8	41
2	Jumlah RPS mata kuliah yang terkalibrasi yang terkalibrasi (Terkumpul)	16	3	6	5	8	38
3	Jumlah RPS mata kuliah yang tidak terkalibrasi (Tidak Terkumpul)	-	3	-	-	-	3
4	Jumlah RPS mata kuliah terintegrasi penelitian/PKM	16	3	6	5	8	41
5	Jumlah RPS mata kuliah yang tidak terintegrasi penelitian/PKM	-	3	-	-	-	3
6	Jumlah RPS memenuhi Metode <i>Student Centered</i>	16	3	6	5	8	41
7	Jumlah RPS tidak memenuhi Metode <i>Student Centered</i>	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa Jumlah Semua RPS terdapat **41** RPS yang tersebar pada dosen pengajar di Program Pascasarjana, Semester Genap 2023-2024. Sebanyak 38 RPS sudah terkumpul dan terkalibrasi. Namun masih ada 3 RPS yang belum terkalibrasi. RPS yang belum terkalibrasi ini merupakan sebagian RPS yang sudah terkumpul tapi belum terkalibrasi, dan sebagian adalah RPS dosen yang belum dikumpulkan/tidak mengumpulkan RPS. Dari **41** RPS, terdapat 38 RPS yang sudah mengintegrasikan penelitian/PkM di RPS-nya. Terdapat 38 RPS yang sudah memenuhi metode *Student Centered*.



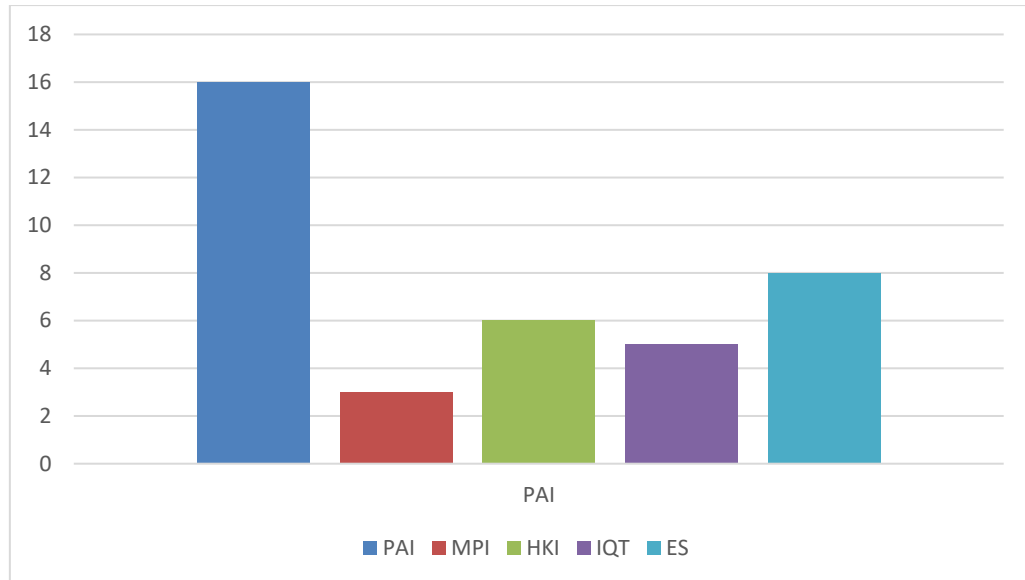
Gambar 4.1 Jumlah Semua RPS Dosen per Prodi

Gambar 4.1 menyatakan bahwa dari 41 RPS dosen, RPS terbanyak berada pada Prodi PAI, yaitu 16 RPS, diikuti oleh Prodi ES, yaitu 8 RPS, selanjutnya prodi MPI dan HKI masing-masing 6 RPS. Sedangkan RPS dosen paling sedikit berada pada Prodi IQT, yaitu 6 RPS dosen.



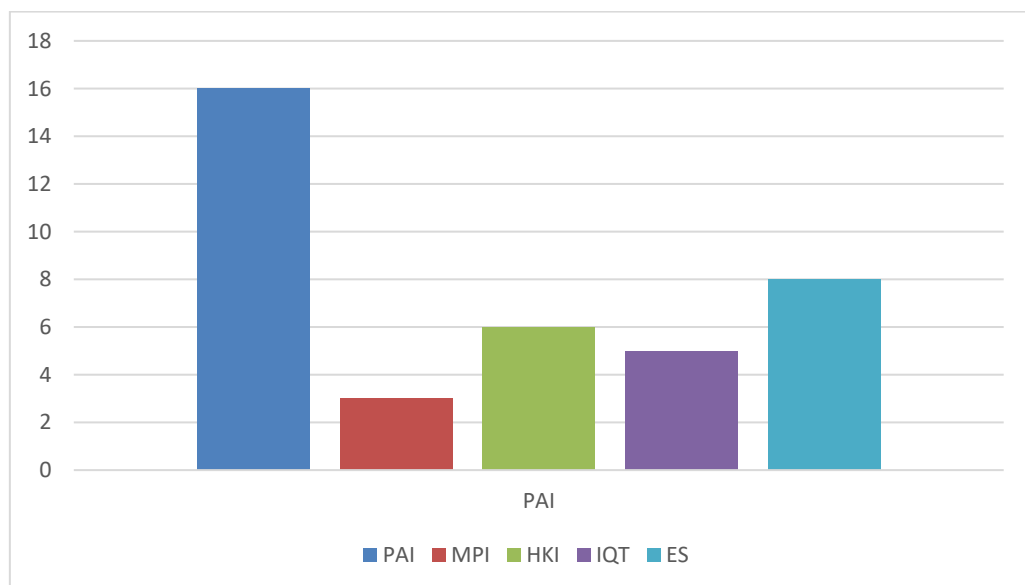
Gambar 4.2 Jumlah RPS Mata Kuliah yang Terkalibrasi (Terkumpul)

Gambar 4.2 menyatakan bahwa dari 49 RPS dosen, sebanyak 38 RPS yang terkumpul dan terkalibrasi. RPS terkalibrasi terbanyak berada pada Prodi PAI, yaitu 16 RPS (100%), namun secara persentase terkecil adalah Prodi MPI (50%).



Gambar 4.3 Jumlah RPS Mata Kuliah Terintegrasi Penelitian/PkM

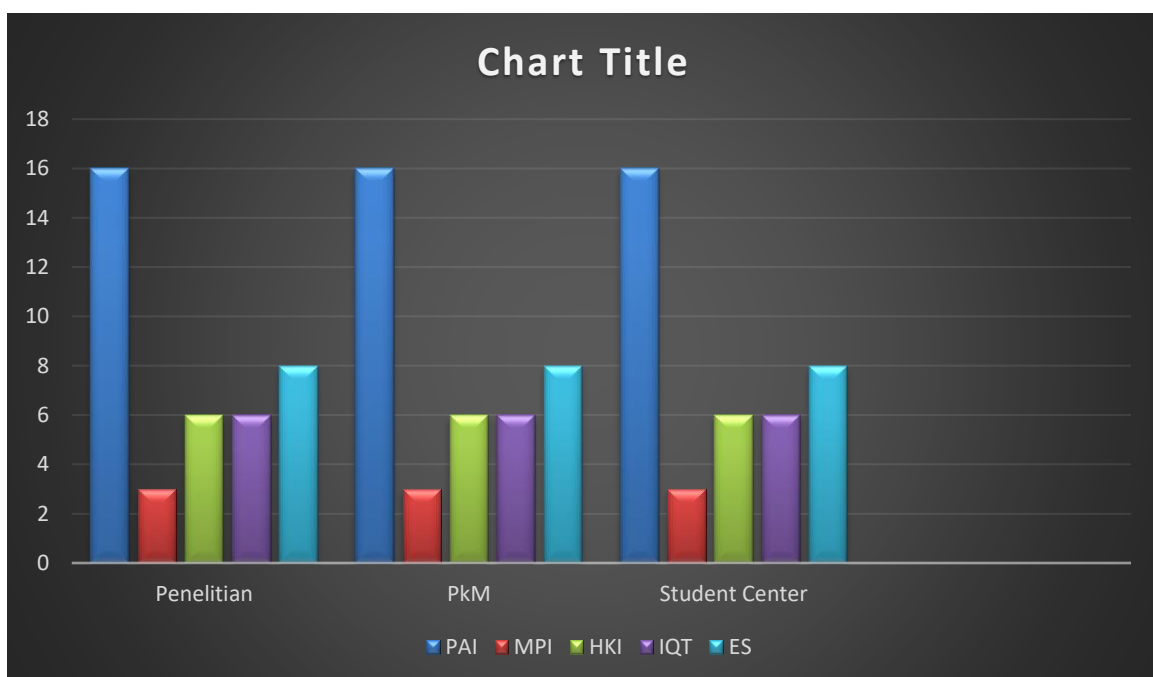
Jumlah RPS Mata Kuliah dosen Terintegrasi Penelitian/PkM dapat dilihat pada Gambar 4.3. pada Gambar 4.3 jumlah terbanyak RPS terintegrasi Penelitian/PkM adalah Prodi PAI (16 RPS atau 100%). Paling sedikit terjadi pada Prodi MPI, yaitu 3 RPS atau 50%.



Gambar 4.4 Jumlah RPS Memenuhi Metode *Student Centered*

Selain RPS terintegrasi Penelitian/PkM, pada bagian ini juga dianalisis RPS yang memenuhi dan tidak memenuhi *student centered* yang dijelaskan pada Gambar 4.5. Pada Gambar 4.4 menjelaskan tentang RPS yang memenuhi *student centered*, terlihat bahwa Prodi terbanyak yang mengaplikasi RPS dengan *student centered* adalah Prodi PAI (16 RPS atau 100% pada Gambar 4.4). Diikuti terbanyak kedua adalah Prodi ES (8 RPS).

Gambar 4.5 menunjukkan perbandingan jumlah RPS dosen yang sudah terkalibrasi, terintegrasi Penelitian/PkM, dan memenuhi metode *student centered*, berdasarkan pada total jumlah RPS dosen. Terlihat bahwa ketiga kategori tersebut memiliki jumlah yang kurang dari total jumlah RPS seharusnya. Jumlah paling sedikit di antara ketiganya adalah jumlah RPS mata kuliah yang terintegrasi penelitian/PkM.



TIPS

Gambar 4.5 Perbandingan Persentase Jumlah RPS Terkalibrasi, Terintegrasi Penelitian/PkM, dan Memenuhi Metode *Student Centered*, Per Prodi

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada semester genap TA 2023/2024 dilakukan oleh GPM dan UPM Prodi di Program Pascasarjana IAIN Madura merupakan langkah strategis dalam menjaga dan meningkatkan mutu akademik. Kegiatan ini memastikan perencanaan pembelajaran, seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan bahan ajar, memenuhi standar nasional, visi IAIN Madura, dan Program Pascasarjana. Monitoring juga berhasil mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam perencanaan pembelajaran, sekaligus memberikan umpan balik yang konstruktif kepada dosen untuk penyempurnaan dokumen. Upaya ini mendukung terciptanya pembelajaran yang relevan, efektif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi mahasiswa secara holistik.

Adapun temuan dalam pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada semester genap TA 2023/2024 yang dilakukan oleh GPM dan UPM Prodi di Program Pascasarjana IAIN Madura, yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat RPS mata kuliah yang tidak terkumpul RPS. Salah satu faktornya, karena banyak mata kuliah yang berbeda kurikulum;
2. Terdapat RPS yang belum ada integrasi penelitian/PkM;
3. Terdapat RPS yang tidak sesuai template;
4. Terdapat RPS yang belum ada tanda tangan kordinator RMK;
5. Terdapat RPS yang belum terkalibrasi;
6. Terdapat RPS yang belum memenuhi metode *Student Centered*;
7. Terdapat lembar validasi RPS belum mendapatkan tanda tangan Kaprodi;

B. REKOMENDASI

Adapun rekomendasi dalam pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada semester genap TA 2023/2024 yang dilakukan oleh GPM dan UPM Prodi di Program Pascasarjana IAIN Madura, yaitu sebagai berikut:

1. Perlunya standar operasional prosedur (SOP) pelaksanaan, indikator pengumpulan RPS, dan jadwal monitoring yang terintegrasi dengan kalender akademik;
2. Perlunya sosialisasi secara intensif diawal pelaksanaan masa perkuliahan, baik tingkat jajaran Program Pascasarjana ataupun tingkat program studi;
3. Perlunya sistem yang handal dalam meningkatkan jumlah keterkumpulan RPS sebelum masa perkuliahan dimulai;
4. Memfasilitasi pengembangan kompetensi dosen dalam menyusun RPS yang sesuai dengan standar, seperti standar BAN PT atau LAMDIK;

5. Mempertimbangkan pemberian penghargaan kepada dosen yang menunjukkan perencanaan pembelajaran terbaik sebagai bentuk apresiasi, sekaligus memberikan umpan balik yang spesifik kepada dosen yang membutuhkan perbaikan.

